

SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK
DI MTS N 2 LAMPUNG TIMUR

Oleh :

ANANDA BAGUS WAHYUDI

NPM 1801081005



PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

**PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK
DI MTS N 2 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

ANANDA BAGUS WAHYUDI

NPM 1801081005

Pembimbing : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Prodi TIPS

Tubagus Ali Rachman Rujia Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 09 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP
MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N
2 LAMPUNG TIMUR
Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 09 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-6150/17.28.1/D/PP.QQ.9/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK^{di} MTS N 2 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Ananda Bagus Wahyudi, NPM: 1801081005, Program Studi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I
Penguji I : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd
Sekretaris : Atik Pusrwasih, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental (Psikis) yang berlangsung dalam diri individu sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya yang kemudian menghasilkan perubahan yang bersifat relatif tetap (konstan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar IPS peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi sampel sebanyak 86 Peserta didik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program *SPSS Versi 26*. Adapun hasil tersebut dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan, dimana nilai koefisiensi bernilai positif yang menandakan terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 8.364 + 0.393X$. Pada analisis regresi linier antara variabel X dengan variabel Y diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $27.168 > F_{tabel} 3.95$. hasil *output* diatas menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan output tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y, besarnya nilai korelasi/hubungan R adalah 0,494 dan koefisien determinasi sebesar 0,244 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 24,4% dengan korelasi rendah. Hal ini juga menandakan bahwa H_0 diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar IPS peserta didik. Seluruh data penelitian yang didapatkan dan dianalisis merujuk kepada H_0 diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan minat belajar IPS peserta didik. Namun yang menjadi catatan yaitu meskipun ada pengaruh, namun korelasinya dalam kategori rendah.

Kata Kunci: Pengaruh, E-Learning, Minat Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ananda Bagus Wahyudi

NPM : 1801081005

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Ananda Bagus Wahyudi.

NPM. 1801081005

MOTTO

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ خُلَمَاءَ فَقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي
يُرَبِّي النَّاسَ بِصَغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya : “Jadilah Pendidik yang penyantun, ahli fikih dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit demi sedikit yang lama-lama menjadi banyak.” (H.R. Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT, yang maha Pengasih lagi maha Penyayang. Maka dengan segenap hati dan ketulusan, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga besar yang saya kasihi.
2. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Tadris IPS angkatan ke-2 tahun 2018.
3. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar IPS Peserta didik MTS N 2 Lampung Timur”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai bentuk ikhtiar Penulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Upaya penyelesaian skripsi ini Penulis memperoleh banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

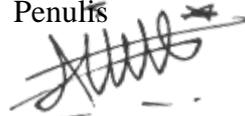
1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta Staff Pimpinan dan Karyawan yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta bantuan kepada Penulis selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, gambaran dan arahan kepada Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan membekali ilmu pengetahuan kepada Penulis selama melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala Sekolah MTs N 2 Lampung Timur yang telah memberikan Izin kepada Penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua Penulis yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakan, membimbing dan memberikan bekal berupa moral dan material kepada Penulis.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi Penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik beserta saran yang membangun sangat diharapkan Penulis sebagai perbaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, Juni 2022

Penulis



Ananda Bagus Wahyudi

NPM. 1801081005

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Nota Dinas.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran E-Learning	8
1. Pengertian Pembelajaran E-Learning	8
2. Fungsi Pembelajaran E-Learning	10
3. Manfaat Pembelajaran E-Learning.....	10
4. Model Pembelajaran E-Learning.....	11
5. Indikator Pembelajaran E-Learning.....	12
6. Tahapan Pembelajaran E-Learning	13
B. Pembelajaran IPS	16
C. Konsep Minat Belajar	17
1. Pengertian Minat Belajar.....	17
2. Macam-macam Minat Belajar.....	19
3. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar	20
4. Indikator Minat Belajar	23
D. Kerangka Penelitian	24
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	32
Tabel 4.1 Periodesasi Kepala MTsN 2 Lampung Timur	37
Tabel 4.2 Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	41
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur	44
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X	46
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel X.....	48
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	49
Tabel 4.8 Uji Normalitas Variabel X terhadap Variabel Y.....	50
Tabel 4.9 Uji Normalitas	51
Table 4.10 Uji Homogenitas	52
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Regresi Linier (Variabel X terhadap Variabel Y).....	54
Tabel 4.12 Uji Regresi Variabel X terhadap Variabel Y	55
Tabel 4.13 Uji Determinasi R Square	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs N 2 Lampung Timur	45

DAFTAR LAMPIRAN

Data Jawaban Angket/ Kuisisioner

Hasil Uji Validitas Variabel X

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Hasil Uji Reliabilitas

Data R Tabel

Data T Tabel

APD

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Izin Prasurevey

Surat Balasan Prasurevey

Surat Izin Research

Surat Balasan Research

Surat Tugas

Surat Bebas Pustaka

Keterangan Lulus Turnitin

Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran Endemi COVID-19, telah dikeluarkan kebijakan bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah, pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring atau *online*.¹ Menanggapi kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran yang berisi Instruksi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.²

Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Maret 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) kebijakan pembelajaran daring ini mulai dilaksanakan dengan semua peraturan yang harus dipatuhi. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertemu tatap muka secara langsung.³ Setelah ditetapkannya kebijakan

¹ Agus Sumantri Dkk., "Booklet Pembelajaran Daring," *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 2020, 90.

² Sumantri Dkk.

³ Pohan dan Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020).

tersebut, mau tidak mau seluruh sekolah yang ada mulai menetapkan pembelajaran daring tidak terkecuali di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui media *online*. Peserta didik diharuskan memakai alat komunikasi seperti Ponsel dengan semestinya untuk mendukung proses pembelajaran. Dampak dari pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah membawa perubahan pada sistem pendidikan, baik itu materi yang akan diberikan, proses pembelajaran yang berlangsung serta hambatan-hambatan yang muncul baik pada guru, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan.

Setelah peneliti melakukan pra survey lapangan pada bulan Agustus 2021 didapatkan hasil bahwasanya di MTs Negeri 2 Lampung Timur selama masa endemi covid-19 melakukan pembelajaran dengan cara pembelajaran berbasis online atau disebut dengan pembelajaran *E-Learning*. Pembelajaran *E-Learning* ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran *E-Learning* yang dilakukan menggunakan situs *Website* sekolah dan Aplikasi *Whatsapp*. Situs *website* sekolah digunakan sebagai wadah siswa dalam mengumpulkan tugas dan presensi kehadiran. sedangkan aplikasi *whatsapp* digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti mengirimkan materi, diskusi dan lain sebagainya. Namun pada penerapannya guru dan peserta didik lebih banyak menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam melakukan pembelajaran. Hal ini dikarenakan fitur-fitur pada

whatsapp lebih mudah dipahami oleh guru dan peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran melalui *whatsapp* yaitu:

- a. Guru membuat grup kelas
- b. Guru melakukan presensi kehadiran
- c. Guru mengirimkan materi yang akan dipelajari berupa bahan bacaan, video singkat maupun pesan suara
- d. Guru membuka sesi diskusi bagi peserta didik yang ingin bertanya
- e. Guru memberikan tugas kepada peserta didik lalu tugas tersebut dikirimkan ke grup kelas.

Selama proses pembelajaran *E-Learning* di MTs Negeri 2 Lampung Timur, menurut wali kelas VII beliau mengatakan bahwa terjadi perubahan cukup signifikan terhadap minat belajar siswa dalam belajar. Pembelajaran *E-Learning* ini menurut beliau banyak merubah bagaimana minat siswa dalam menjalani proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan antara guru dan peserta didik sama-sama harus cepat beradaptasi dengan pembelajaran *E-Learning* yang dilakukan di sekolah. Selama proses pembelajaran *E-Learning* banyak peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung. peserta didik cenderung bersifat apatis selama proses pembelajaran. Diskusi menjadi pasif, dan banyak peserta didik cenderung hanya belajar dengan seadanya.

Minat belajar merupakan aspek penting yang mendasari seorang peserta didik dalam belajar. Adapun indikator dari minat belajar yaitu, 1) perasaan senang selama mengikuti pembelajaran, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) Menunjukkan perhatian saat belajar dan 4) keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk itu peneliti merasa terdorong ingin melakukan penelitian mengenai “PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG TIMUR”. Penelitian ini penting dilakukan dikarenakan minat belajar merupakan permasalahan utama dalam pembelajaran daring. Dengan diketahuinya minat belajar dalam penelitian ini, maka akan memberikan cukup bukti bagi pendidik/guru untuk bisa menarik minat belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat penulis identifikasi masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan pembelajaran berbasis *E-Learning*
2. Kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran *E-Learning*.

C. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik MTS N 2 Lampung Timur yang berjumlah 615 Peserta didik
2. Objek penelitian yang dikaji adalah Pembelajaran berbasis *E-Learning* terhadap minat belajar IPS Peserta didik MTS N 2 Lampung Timur
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai.
4. Tempat penelitian berlokasi di MTSN 2 Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Apakah Terdapat Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar IPS Peserta Didik di MTs N 2 di Lampung Timur?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Minat Belajar IPS Peserta Didik di MTs N 2 di Lampung Timur

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana seharusnya proses belajar di rumah (daring) khususnya di masa Endemi sekarang ini.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam dunia pendidikan di zaman yang semakin maju, yaitu dengan pemanfaatan media teknologi dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya pada masa Endemi saat ini, namun juga di masa yang akan datang.
- c. Memberikan gambaran pada penelitian-penelitian selanjutnya yang saling berkaitan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu peneliti mengetahui bagaimana dampak dari wabah covid-19 terhadap sistem belajar yang ada dan dapat mengubahnya

menjadi belajar di rumah dan bagaimana penerapannya dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi guru, agar guru mampu berinovasi guna menemukan pola yang paling tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- c. Bagi peserta didik, agar peserta didik mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi dan komunikasi melalui proses pembelajaran daring yang berlangsung, juga bagaimana peserta didik menyesuaikan dirinyadengan perubahan sistem pembelajaran.

G. Penelitian Relevan

1. Puspitasari dan Atia Putri, Mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang berlangsung efektif baik dilihat dari kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas peserta didik, respon peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS memperoleh kategori baik dengan skor 3,36, aktivitas peserta didik selama pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang memperoleh kategori aktif dengan skor 3,13, respon peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan media teka-teki silang memperoleh kategori positif dengan persentase skor 86,25%, dan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 94 %, 80,54 %, dan 81 %.

2. Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukman Hakim, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan *web blog*. Dalam hal ini, pembelajaran daring berbantuan *web blog* tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa peserta didik.
3. Hikmat, Hermawan, E Dkk. Mengemukakan hasil penelitiannya bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendukung kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom* untuk tatap muka dan *WhatsApp* untuk memberikan materi kuliah serta penugasan untuk media belajar daring. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa belajar secara daring dengan *Zoom* dan *WhatsApp* hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif.
4. Toni, Saputra. Mengemukakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Trimurjo kelas X Tahun 2013/2014.
5. Ngainuddin, M. Yusuf, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa media *role playing* yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar PAI peserta didik kelas X di SMA M'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu persamaan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini objek yang dikaji lebih mengarah kepada pembelajaran IPS dan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *E-Learning*.

Adapun pembaruan dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan terkait bagaimana minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *E-Learning* yaitu diantaranya adalah aplikasi *Whatsapp*. Dari hal ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan yang lebih lanjut terkait dengan bagaimana minat belajar peserta didik dan bagaimana solusi yang tepat dalam menangani permasalahan terkait minat belajar peserta didik baik dalam pembelajaran tatap muka (*luring*) maupun pembelajaran secara *online* (*daring*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran E-Learning

1. Pengertian Pembelajaran E-Learning

Pembelajaran elektronik atau dikenal dengan *E-Learning* atau pembelajaran *Online* telah dimulai pada tahun 1970-an. Konsep Pembelajaran Berbasis Komputer dan Jaringan adalah suatu bentuk model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *web* dan *internet*, konsep belajar dan mengajar ini sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru, bukan juga ide ataupun pemikiran baru, bahkan sudah berkembang sejak beberapa dasawarsa.⁴ Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran ini yaitu antara lain *online learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, *web-based learning*, *web based distance education*, *e-Learning*, *web based teaching dan learning*.⁵

Secara global, konsep pembelajaran *E-Learning* ditandai dengan hadirnya situs-situs yang didalamnya menyediakan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi computer dan jaringan. Adapun beberapa persyaratan penting dalam kegiatan pembelajaran *E-Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan melalui pemanfaatan jaringan. Dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet yang mencakup LAN atau WAN dalam bentuk *website E-Learners.com*

⁴ Yusuf Bilfaqih dan M.Nur Qomarudin, "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring," *Deepublish* 1, no. 1 (2015): 131,

⁵ Khusniyah, Nurul Lailatul, dan Lukman Hakim. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (2019): 19–33.

- 2) Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik
- 3) Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran apabila mengalami kendala ataupun kesulitan
- 4) Lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan *E-Learning*
- 5) Sikap positif dari pendidik dan peserta didik terhadap computer dan *internet*
- 6) Rancangan system pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh peserta didik
- 7) Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar, dan
- 8) Mekanisme umpan balik yang dikembangkan dalam pembelajaran *E-Learning*.

Pembelajaran *E-Learning* merupakan salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan pihak sekolah dimana peserta didik serta guru berada ditempat yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya.⁶ Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana serta alat pendukung yang digunakan. Menurut Bates pembelajaran *E-Learning* merupakan bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet

⁶Pohan, dan Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020. Hal 24.

secara *synchronous* atau *asynchronous*.⁷ Menurut Ibrahim pembelajaran *online* adalah kegiatan belajar yang tidak terikat waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pengajar, serta dapat menggunakan sarana media elektronik dan telekomunikasi.⁸

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *E-Learning* adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta dengan tidak bertemu secara langsung tetapi melalui media elektronik sebagai media utama tempat pembelajaran. Pembelajaran *E-Learning* ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran *E-Learning* yang dilakukan di MTs N 2 Lampung Timur menggunakan situs *Webbsite* sekolah dan Aplikasi *Whatsapp*. Situs *webbsite* sekolah digunakan sebagai wadah siswa dalam mengumpulkan tugas dan presensi kehadiran. sedangkan aplikasi *whatsapp* digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti mengirimkan materi, diskusi dan lain sebagainya

⁷ Ridwan Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat* (Semarang: Universitas katolik Soegijapranata, 2020).

⁸ Prawiradilaga Dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

2. Fungsi Pembelajaran E-Learning

1) Tambahan (Suplement)

Pembelajaran *E-Learning* dengan fungsi tambahan, yaitu apabila peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih apakah akan menggunakan *E-Learning* atau tidak. Hal ini berarti, peserta didik tidak harus/wajib untuk mengakses dan melaksanakan pembelajaran *E-Learning*.

2) Pelengkap (Complement)

Pembelajaran *E-Learning* dengan fungsi pelengkap, apabila materi pembelajaran elektronik dikhususkan untuk melengkapi materi belajar yang diterima peserta didik didalam kelas.

3) Pengganti (Substitution)

Pembelajaran *E-Learning* dengan fungsi pengganti yaitu bertujuan agar peserta didik secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktifitas lain sehari-hari. Hal ini dilakukan oleh beberapa sekolah dalam memberikan beberapa alternatif model kegiatan belajar dan mengajar. Berikut ini model kegiatan pembelajaran pengganti yang dapat dipilih peserta didik yaitu: sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), sebagian tatap muka dan sebagian melalui internet dan yang terakhir yaitu sepenuhnya melalui internet.

3. Manfaat Pembelajaran E-Learning

Adapun manfaat dari pembelajaran *E-Learning* yaitu sebagai berikut.

- 1) Terciptanya komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara peserta didik dan guru
- 2) Peserta didik dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta didik lainnya tanpa melalui guru
- 3) Memudahkan interaksi antara guru, peserta didik dan orang tua peserta didik
- 4) Sebagai sarana untuk ujian dan kuis
- 5) Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik baik berupa gambar dan video
- 6) Peserta didik dapat dengan mudah mencari dan mengunduh bahan ajar tersebut
- 7) Guru dapat membuat soal maupun kuis dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.⁹

Beberapa pernyataan diatas menggambarkan bahwa pembelajaran *E-Learning* sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran daring hanya perlu mempersiapkan materi serta bahan ajar kemudian membagikannya kepada peserta didik melalui aplikasi yang telah disepakati antara guru dan peserta didik.

⁹ Pohan, dan Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah Purwodadi*: CV Sarnu Untung, 2020. Hal 28.

4. Model Pembelajaran E-Learning

1) Model *e-Learning* Tutorial

Yaitu model pembelajaran *E-Learning* yang dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi internet. Pada model ini guru akan membahas materi atau tugas secara tertulis untuk kemudian tulisan tersebut dikirimkan/disebarkan kepada peserta didik melalui aplikasi yang telah disepakati. Contohnya aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Email* dan sebagainya.

2) Model *Computer Supported Collaboration Learning* (CSCL)

Model CSCL ini dilakukan dengan guru yang bertindak sebagai pembimbing, sedangkan peserta didik bertindak sebagai kolaborator. Sebagai contoh guru membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi antar peserta didik tentang suatu materi dengan menggunakan aplikasi tertentu. Kolaborasi ini dapat diwujudkan dengan Tanya jawab, baik itu melalui chatting maupun pertemuan virtual melalui aplikasi seperti *Zoom*.

5. Indikator Pembelajaran E-Learning

Adapun indikator dalam sistem Pembelajaran *E-Learning* yaitu sebagai berikut:

1) Materi Belajar dan Soal Evaluasi

Materi belajar yang dibuat dan disediakan oleh guru dalam Pembelajaran *E-Learning* dapat berupa modul yang disertai dengan soal evaluasi, serta hasil evaluasi yang dapat ditampilkan. Hasil tersebut nantinya dapat digunakan sebagai landasan dan tolak ukur

bagi guru tentang apa yang dibutuhkan dan apa yang didapatkan oleh peserta didik.

2) Komunitas

Peserta didik dapat mengembangkan komunitas online untuk memperoleh dukungan dan berbagai informasi yang nantinya akan saling menguntungkan bagi satu sama lain.

3) Guru Online

Guru harus selalu online untuk memberikan arahan kepada peserta didik seperti menjawab pertanyaan dan membantu peserta didik dalam berdiskusi baik dengan guru tersebut maupun dengan peserta didik lainnya.

4) Kesempatan Bekerja Sama

Adanya perangkat lunak atau aplikasi yang dapat mengatur pertemuan dan pembelajaran *online* sehingga peserta didik dapat belajar secara langsung tanpa terkendala oleh jarak.

5) Multimedia

Penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa dalam Pembelajaran E-Learning yang dilaksanakan.

penyelenggaraan Pembelajaran *E-Learning*, dalam hal ini guru merupakan faktor yang sangat krusial dalam menentukan sukses tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus bersikap transparan dalam menyampaikan informasi tentang semua aspek kegiatan belajar dan

mengajar sehingga peserta didik dapat belajar secara baik, tepat dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

6. Tahapan Pembelajaran E-Learning

1) Merancang Pembelajaran *E-Learning*

a. Tahap Analisis

- a) Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata pelajaran
- b) Merumuskan CPL yang bersifat spesifik
- c) Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang tahapan pembelajaran yang akan dijalani
- d) Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran serta perangkat pembelajaran yang diperlukan

b. Tahap Desain

- a) Menentukan indikator pencapaian sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL
- b) Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian.

c. Tahap Development

- a) Memilih dan mengembangkan bentuk Pembelajaran *E-Learning*, metode pelajaran, dan penugasan peserta didik sebagai pengalaman belajar

b) Mengembangkan materi pembelajaran yang beragam dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber Pembelajaran *E-Learning* yang sesuai

d. Tahap Implementasi

a) Menyelenggarakan proses Pembelajaran *E-Learning*

b) Mengadakan prapelatihan dan pengarahan kepada tenaga kependidikan yang berfungsi sebagai tenaga pendukung

e. Tahap Evaluasi

Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif.

2) Menyiapkan Objek Pembelajaran

Objek pembelajaran merupakan semua entitas, digital maupun non digital yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, pendidikan ataupun pelatihan. Dalam konteks Pembelajaran *E-Learning* objek pembelajaran adalah sumber belajar digital yang dirancang dan dipakai ulang dalam bentuk modul, unit ataupun program pembelajaran. Ada banyak sekali objek pembelajaran, diantaranya yaitu: teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi, kuis, tugas dan forum diskusi. Objek pembelajaran tersebut kemudian disusun dan dirangkai sehingga menjadi desain pembelajaran.

3) Asesmen dan Umpan Balik Pembelajaran *E-Learning*

a. Bentuk-bentuk Asesmen

Menurut Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 disebutkan bahwa asesmen atau penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan social, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara diantaranya yaitu observasi penilaian diri, penilaian antar teman, ulangan, penugasan, tes praktik, proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi.

b. Umpan balik terhadap Asesmen

Umpan balik yang diotomatisasi merupakan umpan balik untuk tes-tes yang bersifat objektif. Umpan balik yang diberikan pada asesmen formatif harus tepat waktu, menjelaskan kaitan antara konten, pertanyaan, capaian pembelajaran yang diinginkan dan kriteria penilaian serta fokus pada materi yang harus dipelajari oleh peserta didik dan umpan balik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki pengiriman tugas berikutnya.

4) Menyelenggarakan Pembelajaran *E-Learning*

- a. Menyiapkan Pembelajaran
- b. Mengelola pembelajaran
- c. Memberikan umpan balik
- d. Mengelola pembelajaran kolaboratif

5) Mengevaluasi Pembelajaran *E-Learning*

B. Pembelajaran IPS

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwasanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat di definisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dan perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta pengetahuan sosial yang dikemas dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.¹⁰ IPS adalah mata pelajaran yang diberikan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah yang memfokuskan pada gejala-gejala, fenomena dan masalah-masalah sosial yang ada dimasyarakat.

Pendidikan IPS sebagai sebuah mata pelajaran dan pendidikan disiplin ilmu memiliki landasan dalam pengembangan baik sebagai mata pelajaran maupun sebagai pendidikan disiplin ilmu. Adapun landasan-landasan tersebut yaitu 1) landasan filosofis, 2) landasan ideologis, 3) landasan sosiologis, 4) landasan antropologis, 5) landasan kemanusiaan, 6) landasan politis, 7) landasan psikologis, dan 8) landasan religius.¹¹

Tujuan dari pembelajaran IPS yaitu sebagai berikut.

1. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun strategi alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

¹⁰ Tusriyanto, "Pembelajaran IPS Berbasis Research," 2017, 58–68.

¹¹ Sapriya. *Pendidikan IPS: Konsep Dan Pembelajaran*. Bdanung: Remaja Rosdakarya, 2012.

3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat yang memiliki berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat dan perkembangan ilmu dan teknologi.¹²

C. Konsep Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Hilgart merumuskan minat yaitu sebagai berikut: *"Interest is persisting-tendency to pay attention to dan enjoy some activity or content"*. Minat merupakan kecenderungan yang relatif tetap dalam memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar sangat berpengaruh pada proses belajar, karena jika materi ajar yang diberikan tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh,

¹² Tusriyanto, "Pembelajaran IPS Berbasis Research."

karena tidak ada hal yang menarik menurut peserta didik tersebut. Ia tidak termotivasi untuk belajar, sehingga hanya belajar sekedarnya dan tidak memperoleh kepuasan dari materi ajar tersebut.¹³

Materi ajar yang menarik, akan lebih mudah dipelajari dan diingat oleh peserta didik karena minat peserta didik akan meningkat pada saat proses belajar tersebut. Apabila ditemukan peserta didik yang kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran guru dapat mengusahakan peserta didik tersebut untuk mempunyai minat yang bedar dalam pembelajaran dengan melakukan berbagai macam cara yaitu diantaranya dengan memberikan contoh-contoh yang menarik yang relevan dengan kehidupan peserta didik tersebut serta mengaitkannya dengan hal-hal yang kiranya disukai dan disenangi oleh peserta didik.

Menumbuh kembangkan minat siswa terhadap sesuatu baik itu dalam pembelajaran maupun diluar konteks pembelajaran akan sangat membantu peserta didik dalam menemukan minat serta bakat yang dimilikinya. Kegiatan ini juga digunakan untuk memberikan penyeguhan peserta didik tentang kemampuan tertentu yang dapat membantu dirinya, mencapai tujuannya, serta membantu mencapai kebutuhan peserta didik tersebut. Apabila peserta didik sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila peserta didik merasa bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.¹⁴

¹³ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.57

¹⁴ Ibid,180

2. Macam- macam dan Ciri-ciri Minat

Kuder dalam Purwaningrum menjelaskan macam-macam minat menjadi sembilan macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
- b. Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
- e. Minat persuasive, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan.
- f. Minat leterer, merupakan minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.
- g. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser.
- h. Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- i. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.¹⁵

Elizabeth Hurlock, mengemukakan terdapat 7 ciri-ciri minat yaitu :

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h .60

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah salah satu penyebab meningkatnya minat pada diri seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar yaitu faktor yang sangat berharga, karena tidak semua orang bisa menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi, karena jika budaya sudah mulai luntur maka minat juga akan ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang dan akhirnya dapat diminatinya.
- g. Minat berbobot egosentris. Artinya yaitu bila seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹⁶

3. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Peserta didik

Minat sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. apabila pembelajaran yang diselenggarakan tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka dapat memberikan pengaruh yang kurang baik dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. apabila peserta didik mempunyai

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h .61-62

minat yang bagus serta guru memberikan rangsangan yang optimal kepada peserta didik, maka peserta didik bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat krusial saat kegiatan pembelajaran. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang membuat seseorang memusatkan perhatian, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik. Dalam kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.¹⁷

Maka dapat di lihat dari uraian diatas, semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini menunjukkan yaitu adanya minat peserta didik terhadap sesuatu pada kegiatan belajar itu sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono yang mengatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar pada keberhasilan belajar peserta didik. Bahan pelajaran, pendekatan, maupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik akan menyebabkan hasil belajar tidak optimal dan tidak sesuai apa yang diinginkan. Di dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan merupakan minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, supaya peserta didik bisa belajar lebih aktif dan koefisien. Akan tetapi, pada ken-

¹⁷ Ibid, 6

yataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan adanya suatu kewajiban, sementara peserta didik tersebut tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut. Yang baik itu, seharusnya anak mengetahui minatnya, karena tanpa diketahui apa yang diminatnya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan maksimal.

Untuk mengantisipasi kondisi yang seperti ini, maka syogianya seorang guru harus mampu menjaga minat anak didiknya, yaitu melalui cara-cara seperti yang ditawarkan oleh Nurkacana yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat peserta didik; setiap guru mempunyai keharusan untuk meningkatkan minat peserta didiknya. Karena minat merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, dan pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
- b. Memelihara minat yang timbul; jika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk menjaga minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat pada hal-hal yang tidak baik; sekolah adalah lembaga yang menyediakan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, jadi sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal supaya peserta didik akan menjadi anggota masyarakat yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik merupakan faktor penting dalam membantu tercapainya efektivitas kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

4. Indikator Minat Belajar

Adapun indikator minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) pernyataan lebih menyukai, 3) adanya rasa ketertarikan dan kesadaran mau belajar tanpa disuruh, 4) berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan 5) memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan peserta didik.

Menurut Slameto, peserta didik yang memiliki minat belajar memiliki indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada hal yang diminati.
- 4) Memiliki ketertarikan terhadap aktivitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai hal yang diminatinya dari pada hal yang lain.
- 6) Minat dimanifestasikan dalam bentuk keikutsertaan/partisipasi pada suatu kegiatan.¹⁸

Dari beberapa definisi di atas yang dikemukakan tentang indikator minat belajar tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut.

¹⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.57

- a. Perasaan Senang yaitu Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan Peserta didik yaitu Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketertarikan yaitu Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Perhatian Peserta didik. Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik yaitu konsentrasi peserta didik pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹⁹

¹⁹ Maria Theresia Hery, " *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediatinteraktif*, *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)*, Vol.1, No.1, 2015

D. Kerangka Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan oleh peneliti untuk menyusun atau membuat konsep penelitian agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih tertata serta agar lebih mudah dipahami. Kerangka berpikir adalah hasil pemikiran dari suatu penelitian yang dibuat sendiri oleh seorang peneliti. “Bahan untuk membuat kerangka berpikir adalah kerangka teori. Hal terpenting dalam kerangka berpikir adalah untuk memperlihatkan variabel mana mempengaruhi variabel mana”.²⁰

Penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) Pembelajaran *E-Learning*, dan variabel terikat (Y) Minat Belajar Peserta didik. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “Jika Pembelajaran *E-Learning* baik, maka minat belajar peserta didik akan tinggi (efektif), namun jika Pembelajaran *E-Learning* kurang/rendah maka minat belajar peserta didik akan menurun/rendah (tidak efektif)”.

2. Paradigma

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam paradigma sederhana. Variabel independennya adalah Pembelajaran *E-Learning* dan variabel dependen adalah minat belajar peserta didik.

²⁰ Syahrudin dan Salim, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



X = Pembelajaran E-Learning

Y = Minat Belajar Peserta didik

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan (H_0) Tidak ada pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik, sementara hipotesis kerja atau hipotesis alternatif disimbolkan dengan (H_a), menjelaskan bahwa ada pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik

H_a : Ada pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu “Ada pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.²¹ Perolehan data yang berupa angka-angka diolah untuk kemudian dideskripsikan. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya penelitian suatu peristiwa yang telah berlalu dan telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tidak perlu sebagai penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Penggambaran keadaan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan antar variabel. Yakni variabel bebas (X) Pembelajaran *E-Learning*, variabel terikat (Y) Minat belajar peserta didik. Pendekatan ini dilakukan dalam rangka untuk pengujian hipotesis dan variabel untuk menemukan ada atau tidaknya efektivitas, dan apabila ada seberapa signifikan efektivitas tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian dipelajari

²¹ Syahrudin dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.²²

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Variabel X (bebas) *atau variabel stimulus, predictor, antecedent*. Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Y (terikat) disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²³ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) Yakni Pembelajaran *E-Learning*, variabel terikat (Y) Minat belajar peserta didik.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang pengukuran suatu variabel, sehingga seorang peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (Pembelajaran *E-Learning*)

E-learning (*Electronic Learning*), yaitu pembelajaran secara elektronik dengan menggunakan media internet, dimana pembelajarannya dilakukan secara online melalui *website e-learning*, yang dapat belajar di mana dan ka-

²² Ibid.

²³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.

pan saja tanpa batasan ruang dan waktu. *E-learning* pada hakikatnya adalah pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi komputer dan internet

b. Variabel Terikat (Minat Belajar Peserta didik)

Minat sangat berpengaruh pada keiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. apabila pembelajaran yang diselenggarakan tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka dapat memberikan pengaruh yang kurang baik dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. apabila peserta didik mempunyai minat yang bagus serta guru memberikan rangsangan yang optimal kepada peserta didik, maka peserta didik bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti.²⁴ Populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah objek penelitian yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur yang berjumlah 615 peserta didik.

²⁴ Ibid, 27

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁵ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel, peneliti harus melakukan teknik pengambilan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Propotional Random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memperhatikan pembagian atau perbandingan jumlah sampel yang diambil dalam satu wilayah.²⁶

Penulis menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 0,1 (10%) dalam menentukan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{615}{615.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{615}{615.0,01 + 1}$$

²⁵ Syahrudin dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

²⁶ Ibid.

$$n = \frac{615}{7,15}$$

$$n = 86,01 = 86$$

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang yang terdiri dari peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara maupun alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Angket/ Kuisisioner

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.²⁷ Peneliti dalam mendapatkan informasi menggunakan angket, tidak harus bertemu langsung dengan subjek, cukup dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat secara terstandar dan terstruktur.

Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembaran angket secara langsung kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Angket yang disebarakan berisi daftar pertanyaan terkait topik penelitian yaitu Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik.

²⁷ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

Angket yang disebarakan merupakan angket dengan *skala Likert*, yang terdiri atas 4 jawaban dan skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju : Skor 4
- b) Setuju : Skor 3
- c) Tidak Setuju Skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju Skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen penting yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi diantaranya tentang tentang MTs Negeri 2 Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Rancangan penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena agar peneliti dapat menentukan langkah penelitian secara tepat. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.²⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi seorang peneliti dalam mengum-

²⁸ Syahrudin dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

pulkan data, sehingga dapat disajikan kedalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan *item* yang ada pada setiap variabel.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal
Pembelajaran E-Learning	1. Materi Belajar dan Soal Evaluasi	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	2
		Proses Pembelajaran	2
		Evaluasi Pembelajaran	2
	2. Komunitas	Kemampuan Peserta didik dalam mencari informasi secara Online	2
3. Guru Online	Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Online	2	
4. Kesempatan Bekerja Sama	Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran Daring yang di gunakan	2	

	5. Multimedia	Kemampuan guru dalam menyajikan materi yang menarik	2
Minat Belajar	1. Perasaan Senang	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran	2
	2. Keterlibatan Peserta Didik	Keaktifan pesera didik selama pembelajaran	2
	3. Ketertarikan	Antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran	2
	4. Perhatian Peserta Didik	Konsentrasi peserta didik selama pembelajaran	2
Jumlah			22

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Data yang valid adalah data yang memiliki kesesuaian antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Kriteria validitas yakni jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ " maka item dinyatakan valid. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan program *SPSS 26*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) diantara 2 skor hasil pengukuran yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan ketentuan jika $Alpha > 0,60$ maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji bagaimana Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik di MTs N 2 Lampung Timur, dengan alat bantu statistik *SPSS Forwindows Versi 26*. *SPSS* merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi membantu dalam memproses data-data statistik.

1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian kenormalan distribusi data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolomogrov Smirnov* dan harus mensyaratkan bahwa variabel harus terdistribusi secara normal. Ketentuan yang berlaku adalah jika $Sig > 0,05$ maka data terdistribusi normal, dan jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan referensi linier hubungan antar variabel harus linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) 0,05. Dengan ketentuan jika nilai *Deviation From Linierity* $Sig > 0,05$ maka ada hubungan linier secara signifikan antar variabel. Jika *deviation from linierity* $sig < 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian untuk melihat apakah data terdistribusi secara homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai $sig > 0,05$ maka data terdistribusi secara ho-

mogen, dan jika nilai Sig <0,05 maka data dikatakan tidak terdistribusi secara homogen.

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) Menggunakan alat bantu *SPSS 16*, dengan rumus:

$$(Y = a + bX).$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien arah regresi linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani, yakni *Hupo* yang berarti lemah dan *Thesis* yang berarti teori. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang lemah, sehingga harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian dibuat oleh peneliti dan dinyatakan dalam kalimat.

Hipotesis statistik merupakan operasional (H_0 dan H_a) yang diterjemahkan kedalam bentuk angka atau parameter-parameter statistik sesuai dengan alat ukur yang diipilih oleh peneliti. Pengujian hipotesis dilakukan dalam tataran sampel, oleh karena itu dibutuhkan alat uji statistik guna mem-

buktikan kebenaran dari dugaan yang telah dibuat dalam hipotesis. Pengambilan keputusan hipotesis didasarkan dari analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil MTs N 2 Lampung Timur

MTsN 2 Lampung Timur berdiri pada tahu 1968 dengan nama Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun, yang pada saat itu diketuai oleh bapak Datuk yang menjabat sebagai kepala sekolah. Kemudian pada Tahun 1988 MTs Poncowati diubah menjadi MTs N Filial Poncowati di Raman Utara oleh bapak BISRI BA yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala sekolah . Pada Tahun 1991 MTs N Poncowati Filial diusulkan menjadi (MTs N Penuh). Usulan tersebut baru terealisasi pada Tahun 1993 dengan dasar Surat Keputusan Menteri Agama No:244/1993 tanggal 25 Oktober 1993. Jadi pada Tahun 1994 resmi MTs yang tadinya Swasta atau Filial Poncowati menjadi MTs N Raman Utara.

Beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat di MTsN 2 Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala MTsN 2 Lampung Timur

No	Nama	Tahun
1	Datuk	1968-1970
2	Sucipto	1970-1972
3	Mukari	1972-1974
4	Sudadin, BA.	1974-1978

5	Slamet Efendi, BA.	1979-1984
6	Bisri, BA.	1984-1994
7	Drs. Yahya Sulaiman	1994-1998
8	Drs. Jumari	1998-2005
9	Lenny Darnisah, S.Pd.	2005-2015
10	Rubangi, S.Pd	2015-2016
11	Toipi, S.Ag., M.Pd.I	2016-2019
12	Udin, S.Ag, M.Pd.I	2019-2020
13	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd.,MM	2020-Sekarang

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim datang serta keinginan masyarakat untuk memilih Madrasah yang berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MTs N 2 Lampung Timur diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada misi-misi yang akan dikembangkan pada Madrasah yang berkualitas.²⁹

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 2 Lampung Timur

Visi

“Menjadikan Peserta didik yang sholeh dan sholehah dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan IPTEK berwawasan Global dan Lingkungan”.

Misi

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah
- 2) Hubungan yang harmonis, dan demokratis antar warga MTsN 2 Lampung Timur
- 3) Peningkatan wawasan dan kinerja sesuai perkembangan IPTEK
- 4) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal
- 5) Peningkatan lulusan MTsN 2 Lampung Timur

²⁹ Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

6) Menjadi sekolah yang peduli terhadap Lingkungan³⁰

Tujuan

Tujuan Madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah
- 2) Unggul dalam perolehan UN
- 3) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/MA Negeri
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika
- 5) Unggul dalam lomba Olahraga, Kesenian, dan Pramuka
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan madrasah³¹

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs N 2 Lampung Timur

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yaitu:

- 1) Ruang kelas

Ruang kelas yang dimiliki oleh MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur berjumlah 9 ruang

³⁰ Dokumentasi MTs N 2 Lampung Timur

³¹ Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

kelas yang kondisinya cukup baik di mana terdapat di dalamnya berupa meja belajar lengkap beserta kursi, papan tulis dan alat peraga.³²

2) Perpustakaan dan Mushola

Perpustakaan dan musola ini bersatu dalam sebuah ruangan yang cukup besar yang dapat berfungsi sebagai perpustakaan (tempat membaca) dan tempat beribadah seperti tempat sholat dhuha berjama'ah dan bahkan dapat juga berfungsi sebagai tempat belajar-mengajar jika memang diperlukan.³³

3) Ruang guru dan kantor

Ruang guru dan kantor menjadi satu ruangan yang cukup luas di mana ruang guru berfungsi sebagai tempat berkumpulnya guru seperti pada waktu jam istirahat, waktu rapat dan juga dapat digunakan sebagai ruang bimbingan belajar khusus bagi siswa.

4) Kamar mandi

Adapun jumlah kamar mandi adalah 6 buah, dua unit untuk siswa dan satu unit untuk guru dan tamu.³⁴

5) Lapangan Olahraga

Lapangan olah raga di MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur terdiri pada lapangan badminton, lapangan takrau dan lapangan voly, untuk lapangan bola kaki

³² Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

³³ Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

³⁴ Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

terpisah dari sekolah yang berjarak 500 meter dari sekolah yang disediakan oleh masyarakat setempat.³⁵

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 2 Lampung Timur

Adapun tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur berjumlah 39 orang guru termasuk kepala sekolah, tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur adalah lulusan dari Perguruan Tinggi. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena para pendidiknya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Adapun mengenai daftar guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara
Kabupaten Lampung Timur**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., MM	Kepala Sekolah	S2
2	Drs. Junaidi, M.Kes	Waka Sarana dan Prasarana	S2
3	A.Jakfar, S.Ag	Waka Kesiswaan	S1
4	Andika Limas Putra, S.Pd	Waka Kurikulum	S1

³⁵ Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

5	Anwar Sadat, M.Pd.I	Waka Humas	S2
6	Supriyati, S.Pd	Guru	S1
7	Drs. M. Nurdin	Guru	S1
8	Siti Khotimah,S.Pd.I	Guru	S1
9	Sri Mulyono, S.Pd.I	Guru	S1
10	Dra. Istikomah	Guru	S1
11	Dra. Umi Muawanah	Guru	S1
12	Suharmi Setya Budi, A.Md.Pd	Guru	S1
13	Shofiyul Umam, S.S	Guru	S1
14	Dra. Dewi Susiyanti	Guru	S1
15	Ari Widayati, S.Pd	Guru	S1
16	Tanseriyadi, S.Ag	Guru	S1
17	Sulasih, S.Pd	Guru	S1
18	Hestin Isyati, S.Ag	Guru	S1
19	Dra. Mujiyem	Guru	S1
20	Afif Isa Ansori, S.Pd.I	Guru	S1
21	Nihayatus Sholihah, S.Pd	Guru	S1
22	Marya Ulfa, S.Pd	Guru	S1
79	Maiwiti Yunita JayantI,S.Pd	Guru	S1

24	Candra Pratiwi, M.Pd	Guru	S2
25	Marlina, S.Pd	Guru	S1
26	Zan Mufadillah, M.Pd	Guru	S2
27	Via Apri Setiani, S.Si	Guru	S1
28	Heni Noviyanti, S.Si	Guru	S1
29	Rusmawati, S.Pd	Guru	S1
30	Dra.H. Nur Rachmah	Guru	S1
31	Drs. Lanjar	Guru	S1
32	Ardi Rianto, S.Pd	Guru	S1
33	Disca Fenidesty.S, S.Pd	Guru	S1
34	Ika Nurrohmah, S.Pd.I	Guru	S1
35	Rolinda Dwi Sapu- tri,S.Pd	Guru	S1
36	Istiqomah, S.Pd	Guru	S1
37	K Mantik Mulia, S.Pd	Guru	S1
38	Tina Rosmala Dewi, S.Pd	Guru	S1
39	Dewi Chantika Surahman, S.Pd	Guru	S1

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran
2022/2023

5. Kondisi Peserta Didik MTs N 2 Lampung Timur

Siswa yang terdaftar pada MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 615 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 21 kelas yaitu :

Tabel 4.3

**Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur Kecamatan Raman Utara
Kabupaten Lampung Timur**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	8	18	26
2	VII B	12	14	26
3	VII C	15	12	27
4	VII D	15	13	28
5	VII E	14	14	28
6	VII F	14	14	28
7	VII G	16	12	28
8	VIII A	3	25	28
9	VIII B	14	17	31

10	VIII C	14	16	30
11	VIII D	17	15	32
12	VIII E	18	14	32
13	VIII F	19	12	31
14	VIII G	22	10	32
15	IX A	4	20	24
16	IX B	14	16	30
17	IX C	15	15	30
18	IX D	13	18	31
19	IX E	14	16	30
20	IX F	14	17	31
21	IX G	14	18	32
Jumlah		289	326	615

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas VII yaitu 191 peserta didik, kelas VIII berjumlah 216 peserta didik dan kelas IX berjumlah 208 pesera didik.

6. Struktur Organisasi MTs N 2 Lampung Timur

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTs N 2 Lampung Timur



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran *E-Learning*)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment*, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Besaran nilai r_{tabel} diperoleh melalui *degree of freedom (df)* dengan nilai signifikan sebesar 5%. Perhitungan *degree of freedom (df)* = $N-2$ ($86-2=84$), dengan begitu didapatkan didapatkan nilai r_{tabel} dari 84 adalah 0,212.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item dianggap valid.

➤ Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel X

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,691	0,212	Valid
X2	0,266	0,212	Valid
X3	0,489	0,212	Valid
X4	0,347	0,212	Valid
X5	0,594	0,212	Valid
X6	0,279	0,212	Valid
X7	0,217	0,212	Valid
X8	0,700	0,212	Valid
X9	0,692	0,212	Valid
X10	0,439	0,212	Valid
X11	0,523	0,212	Valid
X12	0,630	0,212	Valid
X13	0,654	0,212	Valid
X14	0,637	0,212	Valid

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 14 item pernyataan, didapatkan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka semua item dianggap valid.

2) Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment*, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Besaran nilai

r_{tabel} diperoleh melalui *degree of freedom (df)* dengan nilai signifikan sebesar 5%. Perhitungan *degree of freedom (df)* = $N-2$ ($86-2=84$), dengan begitu didapatkan nilai r_{tabel} dari 84 adalah 0,212.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{\text{hitung}} >$ nilai r_{tabel} maka item dianggap valid.
- Jika nilai $r_{\text{hitung}} <$ nilai r_{tabel} maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Y

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,763	0,212	Valid
Y2	0,709	0,212	Valid
Y3	0,894	0,212	Valid
Y4	0,770	0,212	Valid
Y5	0,706	0,212	Valid
Y6	0,760	0,212	Valid
Y7	0,259	0,212	Valid
Y8	0,517	0,212	Valid

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 14 item pernyataan, didapatkan nilai $r_{\text{hitung}} >$ nilai r_{tabel} maka semua item dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Variabel X (Pembelajaran *E-Learning*)

Pada uji reliabilitas, nilai r_{hitung} dilihat pada nilai *Cronbrach's Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* $> 0,60$. Ketentuan yang digunakan pada pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai *Cronbrach's Alpha* $> 0,60$ maka item kuisiener dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbrach's Alpha* $< 0,60$ maka item kuisiener dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	14

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan tabel output diatas yang terdiri dari 14 pernyataan Variabel X, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 yang berarti $>0,60$ sehingga item dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabiliras Variabel Y (Minat Belajar)

Pada uji reliabilitas, nilai r_{hitung} dilihat pada nilai *Cronbrach's Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* $> 0,60$. Ketentuan yang digunakan pada pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai *Cronbrach's Alpha* $> 0,60$ maka item kuisiener dinyatakan reliabel.

- Jika nilai *Cronbrach's Alpha* $< 0,60$ maka item kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	8

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan tabel output diatas yang terdiri dari 8 pernyataan Variabel X, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799 yang berarti $>0,60$ sehingga item dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun ketentuannya yaitu jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusikan secara normal. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusikan secara normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Variabel X terhadap Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60785293
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.092
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,554 nilai tersebut $>0,05$ maka sesuai dengan ketentuan dalam uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) 0,05. Dengan ketentuan jika nilai *Deviation From Linierty Sig* $>0,05$ maka dapat dikatakan

bahwa terhadap hubungan *linier* signifikan antara variable *independent* dan variable dependen. Jika *Deviation From Linearity Sig* <0,05 maka dikatakan tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y .

Tabel 4.9

Uji Normalitas

ANOVA Table							
			Sum of Square s	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELA- JAR PESERTA DIDIK * PEM- BELAJARAN E- LEARNING	Between Groups	(Combined)	117.413	10	19.569	4.24 3	.004
		Linearity	103.846	1	103.84 6	22.5 15	.000
		Deviation from Linearity	13.569	9	2.714	19.4 60	.709
	Within Groups		115.306	75	4.612		.688
	Total		232.719	85			

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan *output* perolehan data dari tabel yang tertera, diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah 0,709 yang artinya nilai tersebut >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara *linier* yang signifikan antara var-

ialabel *Independen* (Pembelajaran *E-Learning*) dengan variabel dependen (Minat Belajar Peserta Didik).

c. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi secara homogen, dan jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi secara homogen.

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Minat Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.207	1	38	.651

Sumber: SPSS 26 diolah 2022

Berdasarkan tabel *output* diatas, diketahui nilai sig adalah 0,651. Nilai tersebut lebih besar dari nilai sig yang telah ditetapkan. $\text{Sig } 0,652 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa data terdistribusikan secara homogen.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi *linier* sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Syarat dalam menggunakan regresi *linier* sederhana adalah nilai residual harus terdistribusi secara normal, terhadap hubungan yang linier antara variabel X dan Variabel Y.

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.364	3.551		2.355	.021
	PEMBELAJARAN E-LEARNING	.393	.075	.494	5.212	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.364 + 0.393X$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan Konstanta = 8.364

b = Koefisien arah Regresi Linier = 0.393

Dari hasil diatas dapat diterjemahkan bahwa:

- Kosntanta sebesar 8.364 = nilai koefisien variabel Y 8.364
- Angka koefisien regresi Variabel X sebesar 0.393 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Variabel X (Pembelajaran *E-Learning*) maka bertambah atau meningkatnya Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) sebesar 0.393

dan bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Regresi Linier

Uji Hipotesis atau pengaruh bertujuan untuk mengetahui apakah koefisiensi regresi tersebut koefisien atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linier adalah H_a , yaitu “Ada pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap minat belajar peserta didik.”

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah, jika nilai Sig < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan antara Variabel X (Pembelajaran *E-Learning*) terhadap Variabel Y (Minat Belajar). Apabila nilai Sig > probabilitas 0,05 maka hal ini bermakna tidak ada pengaruh antara Variabel X (Pembelajaran *E-Learning*) terhadap Variabel Y (Minat Belajar).

Tabel 4.11

Uji Hipotesis Regresi Linier (Variabel X terhadap Variabel Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.436	1	266.436	27.168	.000 ^b
	Residual	823.797	84	9.807		

	Total	1090.233	85			
a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN E-LEARNING						

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Dari *output* diatas dapat diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. Hal ini berarti H_a diterima karena terdapat pengaruh antara Variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Hipotesis (F)

Uji hipotesis (F) dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Tabel 4.12
Uji Regresi Variabel X terhadap Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.436	1	266.436	27.168	.000 ^b
	Residual	823.797	84	9.807		
	Total	1090.233	85			
a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN E-LEARNING						

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Pada Regresi *Linier* antara Variabel X terhadap Variabel Y diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $27.168 > F_{tabel}$ 3.95. Dari hasil *output* data diatas, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y. Maka dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

Tabel 4.13

Uji Determinasi R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.235	3.13163
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN E-LEARNING				
b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK				

Sumber: SPSS 26 Diolah 2022

Berdasarkan *output* tabel tersebut, besarnya nilai korelasi/ hubungan R adalah 0,494. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,244 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 24,4%.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien relasi adalah sebagai berikut.

- 0,00-0,199 = sangat rendah
- 0,20-0,339 = rendah
- 0,40-0,599 = sedang
- 0,60-0,799 = kuat
- 0,80-1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $R^2=0,244$ berada pada hubungan rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran *E-Learning* mempengaruhi minat belajar peserta didik dengan korelasi rendah.

C. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap Minat Belajar Peserta didik di MTSN 2 Lampung Timur. Pembelajaran *E-Learning* dilakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur dengan menggunakan media utamanya yaitu *WhatsApp*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26 didapatkan hasil empiris bahwasnya terdapat pengaruh positif pembelajaran *E-learning* dengan minat belajar IPS peserta didik.

Adapun hasil tersebut dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan, dimana nilai koefisiensi bernilai positif yang menandakan terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 8.364 + 0.393X$. Pada analisis regresi linier antara variabel X dengan variabel Y diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $27.168 > F_{tabel} 3.95$. hasil *output* diatas menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan *output* tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y, besarnya nilai korelasi/hubungan R adalah 0,494 dan koefisien determinasi sebesar 0,244 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 24,4% dengan korelasi rendah. Hal ini juga menandakan bahwa H_a diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar IPS peserta didik.

Seluruh data penelitian yang didapatkan dan dianalisis merujuk kepada H_a diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan minat belajar IPS peserta didik. Namun yang menjadi catatan yaitu meskipun ada pengaruh, namun korelasinya dalam kategori rendah. hal ini bisa disebabkan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan kurang maksimal/optimal sehingga tidak terlalu berpengaruh dalam menaikkan minat belajar IPS peserta didik.

Pembelajaran *e-learning* dapat dilaksanakan dengan maksimal dapat dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan guru dalam mengkondisikan pembelaja-

rannya tersebut. Pembelajaran dikatakan baik apabila telah mencapai beberapa indikator diantaranya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mumpuni yaitu berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru seperti kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti kemampuan mengkondisikan kegiatan belajar peserta didik, menguasai alat dan media pembelajaran yang digunakan, menguasai bahan pengajaran dan lain-lain. Apabila pembelajaran *e-learning* tersebut berjalan dengan maksimal maka dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPS peserta didik.

2. Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh adanya kebermanfaatan penelitian. Kebermanfaatan tersebut melingkupi pengembangan program pendidikan dan kepentingan ilmu pengetahuan serta untuk kepentingan pengembangan suatu karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan kontribusinya terhadap pembuktian teori dan pengetahuan dan pembelajaran dalam rangka memahami berbagai permasalahan dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Menjawab pertanyaan suatu peristiwa yang terjadi, sekaligus memecahkan permasalahan tersebut. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan pembelajaran serta dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat pembelajaran *e-learning* yang dilakukan dapat berjalan efektif.

Secara Praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar IPS peserta didik yang dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pengalaman melakukan penelitian dalam ranah pendidikan.

Menurut kajian teoritis psikologi pembelajaran, penelitian ini dapat menjadi dasar pemikiran bahwa pendidikan harus digunakan untuk mengarahkan proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya “Ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan minat belajar IPS peserta didik di MTS N 2 Lampung Timur. Hasil olah data menunjukkan adanya pengaruh positif antara pembelajaran *e-learning* dengan minat belajar peserta didik. pengolahan data pada penelitian ini dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan linieritas untuk kemudian melanjutkan proses pengolahan data kedalam analisis regresi linier.

Berdasarkan *output* tabel uji determinasi variabel X terhadap variabel Y, besarnya nilai korelasi/hubungan R adalah 0,494 dan koefisien determinasi sebesar 0,244 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 24,4% dengan korelasi rendah. Hal ini juga menandakan bahwa H_0 diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar IPS peserta didik. Namun yang menjadi catatan yaitu meskipun ada pengaruh, namun korelasinya dalam kategori rendah. hal ini bisa disebabkan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan kurang maksimal/optimal sehingga tidak terlalu berpengaruh dalam menaikkan minat belajar IPS peserta didik.

B. Saran

Adapun saran dalam "Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* terhadap Minat Belajar IPS Peserta didik Kelas VII MTS N 2 Lampung Timur". adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning*. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mumpuni yaitu harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti kemampuan mengkondisikan kegiatan pembelajaran *e-learning*, menguasai alat dan media pembelajaran *e-learning* yang digunakan, menguasai bahan pengajaran dan lain-lain.
2. Bagi sekolah, hendaknya sekolah harus tanggap dan cepat membuat kebijakan terkait dengan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan. Adapun saran lain yaitu hendaknya pihak sekolah memfasilitasi guru dalam mengembangkan kemampuan terkait dengan peningkatan dibidang teknologi.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas dan memperinci bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* dalam upaya meningkatkan minat belajar IPS peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dan Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bilfaqih, Yusuf, dan M.Nur Qomarudin. “Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring.” *Deepublish* 1, no. 1 (2015): 131.
- Damayanti, Nafiah. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada Peserta didik Kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun 2019/2020.”
- Djamarah, dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, dan Irwdani. “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pdanemi Covid-19 : Sebuah Survey Online.” *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bdanung*, 2020, 1–7.
- Khusniyah, Nurul Lailatul, dan Lukman Hakim. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.” *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (2019): 19–33.
- Maria Theresia Hery, “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multi-medianteraktif, *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)*, Vol.1, No.1, 2015
- Melma Rohani, Zulfah. “Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran E-Learning melalui media Google Clashroom Untuk meningkatkan Minat Belajar peserta didik SMP Negeri Kuok.” *1 Januari 2021* 3 (1 Januari 2021): 12.
- Pohan, dan Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020.

- Prawiradilaga, Dewi Salma, Diana Ariani, dan Hilman Handoko. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Puspitasari, Atia Putri. “Efektivitas Pembelajaran Ips Dengan Media Teka-Teki Silang Pada Kelas Vii Di Smp n 1 Jepara Skripsi,” 2019.
- Sanjaya, Ridwan. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Semarang: Universitas katolik Soegijapranata, 2020.
- Sapriya. *Pendidikan IPS:Konsep Dan Pembelajaran*. Bdanung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sardirman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali, 2011.
- Silvia Indah Sari, Dindi Fatika Sari, dan is Suwartini. “Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 3 Pleret “. 31 Oktober 2021
- Slameto, “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2012.
- Sujarwo, S., & Rachman, T. A. (2021). Pembelajaran IPS Berorientasi Revolusi Industri 4.0 Melalui Infusing Blended Learning Di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Civics & Social Studies*, 5(2), 266-275.
- Sumantri, Dkk. “Booklet Pembelajaran Daring.” *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI*, 2020, 90.

- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Susilo, dan Farid. “Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran.” *Jurnal Education Mathematic* Vol. 2 (2013).
- Syahrum, dan Salim. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.
- Tusriyanto. “Pembelajaran IPS Berbasis Research,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1.1 (2017)

LAMPIRAN

1. Data Hasil Angket

NAMA RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	Total X	Total Y
Riska rahma wati	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	41	26
nurul aini	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43	28
Muhammad Anwar fuadi	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	2	3	48	29
MUHAMMAD RIZKI FAUZAN	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45	21
Yuli sara	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	32
Marsellina Arzetti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	24
ARIF KUR-NIAWAN	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	46	24
Kurniawan saputra	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	40	28
Agung adi saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	32
Nur aula Fitri Okta viani	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	32
Epi Lestari	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	46	23
Adi saputra	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	50	28
Agung adi saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	47	24
Muhammad Erik Erdiani	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	50	23
Apdilah	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	41	26
Andi Saputra	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43	28

Triaulia febrianti	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	2	3	48	29
Chesya khoirun-nisa elvara	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	45	21
ADRIAN REZA PRATAMA	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	32
Muhamad amhar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	24
Muhamad weli	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	46	24
Mely pambayun	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	40	28
Atania Aklila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	32
Cindy Febriyani	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	32
Akbar Atmawijaya	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	46	23
Rendi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	50	28
Al hafif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	47	24
Aulia Sascia Putri	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	50	23
Dilla tasya rahayu	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	41	26
Risca ananda putri	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43	28
Revi Nurhidayah	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	2	3	48	29
Anisa Nurika	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	45	21
Anisa Nurika	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	32
NIKO ARYA MEDIKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	24
Nur Khadiqotul Janah	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	46	24
Amellya permana putri	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	40	28

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 3	Pearson Correlation	.64 5**	- .14	1 9	.39 4**	.67 9**	.01 4	.27 4*	.16 7	.45 8**	- .40	.06 7	.08 0	.03 4	.43 6**	.48 9**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.17 6		.00 0	.00 0	.90 1	.01 2	.13 0	.00 0	.00 0	.54 7	.46 8	.75 7	.00 0	.00 0
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 4	Pearson Correlation	.19 1	.00 0	.39 4**	1 1**	.56 1**	.12 2	- .15	- .14	.28 0**	- .11	- .19	.00 0	.15 2	.15 5	.34 7**
	Sig. (2- tailed)	.08 2	1.0 00	.00 0		.00 0	.26 8	.16 8	.17 9	.01 0	.29 1	.07 2	1.0 00	.16 8	.16 0	.00 1
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 5	Pearson Correlation	.58 1**	- .10	.67 9**	.56 1**	1 .08	- .04	- 7**	.42 8**	.52 8**	- .27	.01 6	.28 6**	.29 2**	.33 5**	.59 4**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.33 7	.00 0	.00 0		.42 5	.66 0	.00 0	.00 0	.01 3	.88 7	.00 8	.00 7	.00 2	.00 0
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 6	Pearson Correlation	.13 3	.27 7*	.01 4	.12 2	- .08	1 .04	- 3	.08 .08	- 0*	.22 4	.01 .44	- 8**	- .04	- .01	.17 9
	Sig. (2- tailed)	.22 6	.01 1	.90 1	.26 8	.42 5		.70 2	.45 5	.42 5	.04 5	.90 1	.00 0	.70 2	.92 2	.10 4
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 7	Pearson Correlation	.33 1**	.22 9*	.27 4*	- .15	- .04	- .04	1 .15	- .04	- .02	- .20	- 0**	.33 .28	- 9**	.34 9**	.20 7
	Sig. (2- tailed)	.00 2	.03 6	.01 2	.16 8	.66 0	.70 2		.16 2	.66 0	.85 5	.06 1	.00 2	.00 8	.00 1	.05 9
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 8	Pearson Correlation	.48 4**	.00 0	.16 7	- .14	.42 7**	.08 3	- .15	1 4	.59 3**	.31 5**	.63 3**	.48 2**	.56 4**	.41 9**	.70 0**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	1.0 00	.13 0	.17 9	.00 0	.45 5	.16 2		.00 0	.00 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 9	Pearson	.79	-	.45	.28	.52	-	-	.59	1	.12	.23	.41	.63	.33	.69
	Correlation	.6**	.53	.8**	.0**	.8**	.08	.04	.3**		.1	.7*	.9**	.2**	.5**	.2**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.01	.00	.42	.66	.00		.27	.03	.00	.00	.00	.00
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 1 0	Pearson	-	.26	-	-	-	.22	-	.31	.12	1	.51	.39	.68	.03	.43
	Correlation	.02	.4*	.40	.11	.27	.0*	.02	.5**	1		.2**	.5**	.7**	.1	.9**
	Sig. (2-tailed)	.81	.01	.00	.29	.01	.04	.85	.00	.27		.00	.00	.00	.78	.00
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 1 1	Pearson	.04	.14	.06	-	.01	.01	-	.63	.23	.51	1	.45	.51	.43	.52
	Correlation	.3	.9	.7	.19	.6	.4	.20	.3**	.7*	.2**		.5**	.3**	.6**	.3**
	Sig. (2-tailed)	.69	.17	.54	.07	.88	.90	.06	.00	.03	.00		.00	.00	.00	.00
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 1 2	Pearson	.23	.00	.08	.00	.28	-	.33	.48	.41	.39	.45	1	.47	.52	.63
	Correlation	.3*	.0	.0	.0	.6**	.44	.0**	.2**	.9**	.5**	.5**		.4**	.6**	.0**
	Sig. (2-tailed)	.03	1.0	.46	1.0	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 1 3	Pearson	.33	-	.03	.15	.29	-	-	.56	.63	.68	.51	.47	1	.16	.65
	Correlation	.1**	.22	.4	.2	.2**	.04	.28	.4**	.2**	.7**	.3**	.4**		.1	.4**
	Sig. (2-tailed)	.00	.03	.75	.16	.00	.70	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.14	.00
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x 1 4	Pearson	.43	-	.43	.15	.33	-	.34	.41	.33	.03	.43	.52	.16	1	.63
	Correlation	.9**	.11	.6**	.5	.5**	.01	.9**	.9**	.5**	1	.6**	.6**	1		.7**
	Sig. (2-tailed)	.00	.28	.00	.16	.00	.92	.00	.00	.00	.78	.00	.00	.14		.00

y6	Pearson Correlation	.596**	.481**	.563**	.691**	.439**	1	.284**	.133	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.009	.226	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
y7	Pearson Correlation	-.145	.070	.082	.214	.094	.284**	1	-.256*	.259*
	Sig. (2-tailed)	.189	.526	.458	.051	.394	.009		.019	.017
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
y8	Pearson Correlation	.482**	.218*	.403**	.074	.595**	.133	-.256*	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.000	.505	.000	.226	.019		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.736**	.709**	.894**	.770**	.706**	.760**	.259*	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	43.4286	16.441	.624	.708
x2	43.3571	19.172	-.049	.762
x3	43.2143	17.375	.398	.727
x4	43.8571	17.473	.182	.750
x5	43.6429	16.136	.480	.715
x6	43.6429	18.594	.002	.772

x7	43.4286	18.465	.065	.757
x8	43.7143	15.676	.613	.701
x9	43.6429	15.558	.597	.701
x10	43.5000	16.735	.271	.741
x11	43.2143	17.231	.436	.724
x12	43.5714	15.429	.499	.711
x13	43.4286	16.007	.560	.707
x14	43.5000	16.157	.542	.710

5. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	23.4286	9.212	.604	.761
y2	23.2857	9.604	.582	.765
y3	23.2857	9.170	.849	.728
y4	23.2143	9.713	.681	.753
y5	23.3571	10.064	.602	.765
y6	23.2857	10.327	.691	.761
y7	23.6429	11.943	.035	.854
y8	23.5000	10.518	.330	.808

6. Data R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

7. Data T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392

8. Outline

PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak.....	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah	1
H. Identifikasi Masalah	5
I. Batasan Masalah	5
J. Rumusan Masalah	6

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
L. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

F. Pembelajaran E-Learning	10
1. Pengertian Pembelajaran E-Learning	10
2. Fungsi Pembelajaran E-Learning	11
3. Manfaat Pembelajaran E-Learning	13
4. Model Pembelajaran E-Learning	14
5. Indikator Pembelajaran E-Learning.....	15
G. Konsep Minat Belajar Mata Pelajaran IPS.....	16
5. Pengertian Minat Belajar.....	16
6. Macam-macam Minat Belajar	17
7. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar	18
8. Indikator Minat Belajar	19
9. Pembelajaran IPS	20
H. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian	25
H. Definisi Operasional Variabel	25
I. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
J. Teknik Pengumpulan Data	28
K. Instrumen Penelitian	28

L. Teknik Analilis Data	29
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
3. Pengujian Hipotesis	50
E. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan	61
D. Saran	63

Daftar Pustaka	65
-----------------------------	-----------

Lampiran-lampiran	67
--------------------------------	-----------

Daftar Riwayat Hidup	70
-----------------------------------	-----------

9. Alat pengumpul data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (INSTRUMEN ANGKET DAN DOKUMENTASI)

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal
Pembelajaran E-Learning	6. Materi Belajar dan Soal Evaluasi	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	2
		Proses Pembelajaran	2
		Evaluasi Pembelajaran	2
	7. Komunitas	Kemampuan Peserta didik dalam mencari informasi secara Online	2
	8. Guru Online	Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Online	2
Minat Belajar	9. Kesempatan Bekerja Sama	Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran Daring yang di gunakan	2
	10. Multimedia	Kemampuan guru dalam menyajikan materi yang menarik	2
Minat Belajar	5. Perasaan Senang	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran	2
	6. Keterlibatan Peserta Didik	Keaktifan pesera didik selama pembelajaran	2

	7. Ketertarikan	Antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran	2
	8. Perhatian Peserta Didik	Konsentrasi peserta didik selama pembelajaran	2
Jumlah			22

KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI

NO	DATA YANG DIPERLUKAN	KETERSEDIAAN DATA	
		TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
1.	Profil Sekolah		
2.	Data Jumlah Guru dan Peserta Didik		
3.	Dokumentasi pembelajaran menggunakan aplikasi E-Learning yang telah dilaksanakan		

4.	Data Jenis aplikasi E-Learning yang digunakan dan aturan penggunaannya		
5.	Data kehadiran peserta didik (Presensi) selama pembelajaran daring berlangsung		

Metro, September 2022

Menyetujui
Pembimbing

Peneliti

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019 2015030 2008

Ananda Bagus Wahyudi
NPM.1801081005

**ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP MIN-
AT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG
TIMUR**

Karakteristik Responden

Nama :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Kelas

Petunjuk: Beri tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				DESKRIPSI
		SS	S	TS	STS	
1	Guru memberitahukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum Pembelajaran kepada peserta didik					
2.	RPP yang digunakan mengacu pada RPP Pembelajaran Daring					
3.	Guru menguasai materi IPS yang akan diajarkan					
4.	Guru menjelaskan materi yang digunakan dengan menggunakan aplikasi <i>E-Learning</i>					
5.	Guru melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran					
6.	Evaluasi yang dilakukan mencerminkan proses pembelajaran yang berlangsung					
7.	Peserta didik mampu menggunakan aplikasi pembelajaran <i>E-Learning</i> yang digunakan					
8.	Peserta didik mampu mencari informasi secara mandiri dengan menggunakan aplikasi <i>E-</i>					

	<i>Learning</i>					
9.	Guru menguasai aplikasi <i>E-Learning</i> yang digunakan dalam pembelajaran					
10	Guru menjelaskan tentang penggunaan aplikasi <i>E-Learning</i> pada peserta didik					
11	Guru menjelaskan kelebihan aplikasi <i>E-Learning</i> yang digunakan					
12	Guru menjelaskan kekurangan aplikasi <i>E-Learning</i> yang digunakan					
13	Guru menyajikan materi dengan menarik menggunakan aplikasi <i>E-Learning</i> yang digunakan					
14	Guru selalu melakukan variasi dalam menyajikan materi kepada peserta didik					
15	Peserta didik selalu mengikuti pembelajaran IPS yang dilakukan					
16	Peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan dengan aplikasi <i>E-Learning</i>					
17	Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran IPS melalui aplikasi <i>E-Learning</i> yang digunakan					
18	Peserta didik aktif dalam diskusi yang diadakan oleh guru melalui aplikasi <i>E-Learning</i>					
19	Peserta didik selalu hadir pada pembelajaran IPS menggunakan aplikasi <i>E-Learning</i>					
20	Peserta didik selalu membaca dan melihat materi yang diberikan guru IPS pada aplikasi <i>E-Learning</i>					
21	Peserta didik selalu mengerjakan tugas IPS yang diberikan melalui aplikasi <i>E-Learning</i>					

22	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.					
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan

Sangat Setuju (SS) Skor 4

Setuju (S) Skor 3

Tidak Setuju (TS) Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

Metro, September 2022

Menyetujui
Pembimbing

Peneliti

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019 2015030 2008

Ananda Bagus Wahyudi
NPM.1801081005

10. Surat Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4571/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :-

Nama : **ANANDA BAGUS WAHYUDI**
NPM : 1801081005
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING BERBASIS E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan-Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Oktober 2022
Ketua Jurusan,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd

11. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1072/In.28.1/J/TL.00/04/2021

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Hj. LENNY DARNISAH, S.PD.,MM, Kepala Sekolah
Mts N 2 Lampung Timur

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ANANDA BAGUS WAHYUDI
NPM : 1801081005
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP
MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 19 April 2021
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

12. Surat Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR
Jalan Merdeka Raman Utara Telp. (0725) 7628163 email: mtsranamuturoi@gmail.com

Nomor : B-098/Mts.08.02/TL.00/04/2021 Raman Utara, 26 April 2021
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada
Yth. Rektor / Dekan
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1072/In.28.1/J/TL.00/04/2021 Tanggal 19 April 2021, Perihal tentang Izin Pra-Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsana'wiyah Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan :

Nama : **ANANDA BAGUS WAHYUDI**
NPM : 1801081005
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dengan Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PADA MASA PANDEMI
COVID 19 SISWA KELAS VII DI MTsN 2 LAMPUNG TIMUR"

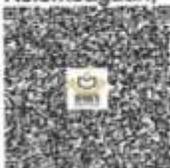
Untuk melakukan pra-survey di MTsN 2 Lampung Timur, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir/Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian surat izin Pra-Survey kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr.Wb



ELINNY DARNISAH, S.Pd.,MM

13. Surat Izin Reearch

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>	
Nomor : B-4674/In.28/D.1/TL.00/11/2022	Kepada Yth.,
Lampiran : -	KEPALA MTS N 2 LAMPUNG
Perihal : IZIN RESEARCH	TIMUR
	di-
	Tempat
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4673/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 01 November 2022 atas nama saudara:</p> <p>Nama : ANANDA BAGUS WAHYUDI NPM : 1801081005 Semester : 9 (Sembilan) Jurusan : Tadris IPS</p> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS N 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
	Metro, 01 November 2022 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,
	
	Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003

14. Surat Balasan Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR
Jalan Merdeka Raman Utara Telp. (0725) 7628163 email.mts2ramanutara@gmail.com

Nomor : B-~~275~~/Mts.08.02/TL.00/11/2022 Raman Utara, 14 November 2022
Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada
Yth. Rektor / Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-4674/In.28/TL.00/11/2022 Tanggal 01 November 2022 , Perihal tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan :

Nama : **ANANDA BAGUS WAHYUDI**
NPM : 1801081005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Dengan Judul : "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR "

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan Research di MTsN 2 Lampung Timur, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir/Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian surat izin Pra-Penelitian kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr.Wb



Hj. LENNY DARNISAH, S.Pd.,MM

15. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4673/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANANDA BAGUS WAHYUDI**
NPM : 1801081005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS N 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Lenny Darnisah, S.Pd, M.M

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

16. Surat Keterangan Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
	UNIT PERPUSTAKAAN
M E T R O	Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1628/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 12 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

17. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 831011 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ialn@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 29 April 2022		- Latar Belakang masalah & perbaikan - penelitian relevan & perbaikan	
	Senin 10 Mei 2022		- Acc Bab I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. _____

Dosen Pembimbing

NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) fks/mii (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :

NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 20 Mei 2022		- Bab II revisi - Referensi di lengkapi dengan jurnal - Jangan lupa kutip tulisan dosen-dosen IAIN Metro, khususnya Prodi IqS	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 851111 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 6 Juni 2022		Acc Bab II	
	Jumat 10 Juni 2022		Acc Bab I - III untuk seminar proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Outline Revisi APD Revisi	
			Outline Revisi APD Revisi	

Mengetahui,
Kepa Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Outline Revisi APD Revisi	
			Acc Outline Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali-Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah-ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Revisi BAB 4-5 - Perhatikan cara menulis kutipan dan daftar pustaka - Perhatikan cara menulis paragraf. Tidak boleh menggunakan selam nomor dan abjad - pembahasan harus sesuai hasil penelitian dan teori - sertakan lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ab-Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ananda Bagus Wahyudi
NPM : 1801081005

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
				

Mengetahui,
Karya Program Studi Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

18. Keterangan Hasil Turnitin



PENGARUH PEMBELAJARAN E- LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR

by Ananda Bagus Wahyudi Npm 1801081005

Submission date: 19-Dec-2022 03:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1984382666

File name: SKRIPSI_NANDA_BAGUS-3.docx (2.97M)

Word count: 15374

Character count: 82981

Metro 22-12-20

Mengetahui,



Agita Lisdiana, M.P.
NIP. 19930821 201903 2 02

SKRIPSI
**PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR**

Oleh :
ANANDA BAGUS WAHYUDI
NPM 1801081005



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
2022**

PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2 LAMPUNG TIMUR



ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	dikti.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
12	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1%
<p>Exclude quotes <input checked="" type="checkbox"/> On</p> <p>Exclude bibliography <input checked="" type="checkbox"/> On</p> <p>Exclude matches <input type="checkbox"/> < 1%</p>		

19. Daftar Riwayat Hidup



Ananda Bagus Wahyudi, dilahirkan di Desa Trisnomulyo, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 05 Agustus 1999. Anak tunggal dari pasangan Suwartoyo dan Ibu Samsiyah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Bustanul Anfal Desa Trisnomulyo dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Trisnomulyo dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 3 Batanghari Nuban dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMK Mhammadiyah 1 Kota Metro dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan perkuliahan dengan Program Studi Strata 1 (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.